

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon disimpulkan bahwa metode tilawati berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita di SLB Purnama Asih. Peningkatan tersebut terjadi pada aspek fashohah, yaitu kesempurnaan dalam membaca huruf serta kelancaran dan penguasaan terhadap huruf hijaiyah berkaitan dengan indikator membaca huruf hijaiyah tunggal dan sambung berharakat fathah. Gambaran peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada anak tunagrahita untuk masing-masing subjek sebagai berikut:

Subjek AS menunjukkan peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test*, peningkatan terjadi pada indikator huruf hijaiyah tunggal berharakat fathah sebesar 15%, kemampuan subjek meningkat pada huruf ق, ط, ذ, خ, ج, sedangkan pada membaca huruf hijaiyah sambung berharakat fathah sebesar 34%. Subjek BU menunjukkan peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test*, peningkatan terjadi pada indikator huruf hijaiyah tunggal berharakat fathah sebesar 34%, kemampuan subjek meningkat pada huruf ز, س, ش, ص, ط, ظ, غ, ف, م, ة, ء, ث, ج, ذ, د, sedangkan pada indikator membaca huruf hijaiyah sambung berharakat fathah sebesar 32%. Subjek RE menunjukkan peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test*, peningkatan terjadi pada indikator huruf hijaiyah tunggal berharakat fathah sebesar 15%, kemampuan subjek meningkat pada huruf ذ, ظ, غ, ل, م, ة, sedangkan pada indikator membaca huruf hijaiyah sambung berharakat fathah sebesar 30%. Subjek RI menunjukkan peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test*, peningkatan terjadi pada indikator huruf hijaiyah tunggal berharakat fathah sebesar 40%, kemampuan subjek meningkat pada huruf ج, ح, ذ, ر, sedangkan pada indikator membaca huruf hijaiyah sambung berharakat fathah sebesar 50%.

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Subjek SA menunjukkan peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test*, peningkatan terjadi pada indikator huruf hijaiyah tunggal berharakat fathah sebesar 22%, kemampuan subjek meningkat pada huruf ج ح خ ذ ش ض ظ ع غ ق م ن ه ء sedangkan pada indikator membaca huruf hijaiyah sambung berharakat fathah sebesar 29%. Subjek UY menunjukkan peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test*, peningkatan terjadi pada indikator huruf hijaiyah tunggal berharakat fathah sebesar 16%, kemampuan subjek meningkat pada huruf ج ح خ ذ ش ض ظ ع غ ق م ن ه ء . sedangkan pada indikator membaca huruf hijaiyah sambung berharakat fathah sebesar 21%.

Terdapat beberapa hal di dalam metode tilawati yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa tunagrahita berupa pengulangan yang terdapat pada metode tilawati yang dilakukan menggunakan alat peraga. Pengulangan materi yang konsisten dalam teknik ini sangat membantu siswa mengingat pelajaran dan menciptakan keaktifan dalam belajar. Selain itu, penggunaan lagu rosti menjadikan pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa tunagrahita, sehingga membuat metode tilawati tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan bagi siswa. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan hipotesis kerja atau H_1 diterima, yang bermakna bahwa metode tilawati berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita di SLB Purnama Asih.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama berhubungan dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat bagi siswa tunagrahita, sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi teori untuk penelitian selanjutnya

Secara praktis penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita, sehingga penelitian ini dapat menjadi alternatif rujukan serta dasar untuk membuat penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai metode metode tilawati dengan fokus pada target pembelajaran selanjutnya serta menjadi salah satu cara bagi guru untuk menggunakan metode tilawati dengan membelajarkan membaca huruf hijaiyah berharakat sesuai dengan kemampuan, hambatan, kebutuhan ataupun potensi yang dimiliki oleh siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita, maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

Metode tilawati dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran dalam membelajarkan membaca huruf hijaiyah berharakat fathah. Guru dapat menggunakan metode tilawati dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah berharakat secara bertahap dengan disesuaikan pada kondisi dan kebutuhan siswa sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dan lebih optimal bagi siswa tunagrahita. Oleh sebab itu, guru disarankan untuk memahami tahapan operasional metode tilawati secara menyeluruh, dimulai dari memberikan materi yang sederhana hingga materi yang lebih kompleks dan dapat memberikan pengulangan materi secara konsisten sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat materi.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dibatasi pada membaca huruf hijaiyah berharakat fathah. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan penelitiannya serta dapat melakukan penelitian pada target pembelajaran yang lebih luas lagi, yaitu dapat dilakukan dari jilid satu sampai dengan jilid enam sehingga dapat lebih lengkap. Selain itu secara praktis, peneliti harus benar-benar mengenal metode tilawati secara keseluruhan dan mampu mengenali karakteristik peserta didik atau subjek yang diamati. Selanjutnya dapat diteliti juga tentang penggunaan media atau alat bantu yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi huruf hijaiyah berharakat disamping penggunaan metode ini yang menekankan pada pengulangan, sehingga dapat menjadi tambahan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa dan dapat memberikan variasi dalam pembelajaran dan memfasilitasi kebutuhan belajar siswa secara lebih komprehensif.